

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (2013:43) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan upaya memecahkan masalah untuk dianalisis yang didasarkan atas pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata yang menggambarkan secara rinci dan kemudian disusun dalam bentuk kalimat. Penelitian ini bermaksud memahami dinamika kelompok yang terjadi pada kelompok dengan sistem *collective farming* dalam mencapai tujuan-tujuan kelompok dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dengan memanfaatkan beberapa metode yang ada.

#### **A. Teknik Penentuan Lokasi dan Responden Penelitian**

##### **1. Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah kelompok budidaya ikan nila Giri Raharja di Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Teknik penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* atau teknik penentuan lokasi atas dasar kesengajaan. Alasan memilih kelompok budidaya

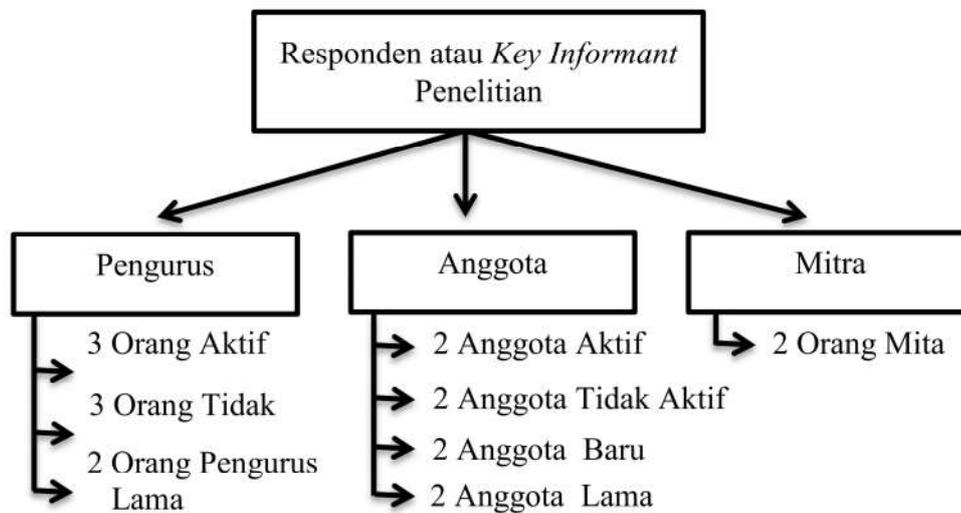
ikan nila Giri Raharja di Desa Indrajaya merupakan salah satu sentra ikan nila terbesar di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan informasi yang didapat saat ini, Kelompok Giri Raharja berhasil mendapatkan predikan kelompok usaha terbaik tingkat nasional pada tahun 2014.

## 2. Penentuan Responden

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Giri Raharja di Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini, penentuan responden menggunakan teknik *purposive*. Lingkup penelitian adalah menyangkut ketercapaian tujuan kelompok melalui dinamika yang terjadi dengan penerapan sistem *collective farming* pada kelompok pembudidaya ikan Giri Raharja. Berkenaan dalam pemilihan responden penelitian kualitatif, Bungin (2003) menyatakan bahwa dalam prosedur *sampling* yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informant*) atau situasi sosial tertentu yang syarat informasi sesuai dengan fokus penelitian.

Informan kunci (*key informant*) dalam penelitian ini adalah pengurus, anggota dan mitra kelompok Giri Raharja, penentuan responden didasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti yakni aktif, tidak aktif, lama bergabung, dan baru bergabung dalam kelompok (Gambar 2).



Gambar 1. Penentuan *key informant* berdasarkan kriteria penelitian

Wawancara pertama dilakukan bersama *key informant* yakni Bapak Asep selaku pengurus yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan kelompok, sehingga keakuratan data didapatkan. Wawancara selanjutnya dilakukan secara acak, artinya siapa saja yang peneliti temui baik anggota, pengurus dan mitra sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari pengurus usaha budidaya ikan nila Giri Raharja dan anggota kelompok di Giri Raharja melalui metode wawancara secara langsung kepada pengurus dan anggota kelompok yang menjadi responden dengan menggunakan *questions guide* sebagai panduan wawancara. Data yang diperoleh adalah mengenai implementasi sistem *collective farming* yang telah diterapkan di Kelompok

Giri Raharja dan dinamika yang terbentuk akibat dari penerapan sistem *collective farming*. Selain wawancara, data diperoleh dari pengamatan secara langsung atau *participant observation*, Marshall (1995) dalam Sugiyono (2013) menerangkan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut. Data yang diperoleh adalah mengenai sistem budidaya ikan nila yang dilakukan kelompok, dan dinamika yang terbentuk akibat dari penerapan sistem *collective farming*.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua (sekunder) dengan mendokumentasikan data yang telah tersedia pada instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder ini meliputi keadaan umum, keadaan penduduk, keadaan pertanian Desa Indrajaya serta dokumen kelompok yang diteliti.

### **C. Definisi Operasional**

1. Profil kelompok adalah gambaran menyeluruh mengenai profil Kelompok Giri Raharja terdiri dari sejarah kelompok, profil pengurus dan anggota dan keorganisasian.
  - a. Sejarah kelompok adalah runtutan waktu dan perkembangan pembentukan kelompok Giri Raharja.
  - b. Profil pengurus dan anggota adalah gambaran secara menyeluruh orang-orang yang terlibat di dalam kelompok Giri Raharja.
  - c. Keorganisasian lahan adalah pola aktivitas yang dilakukan berulang-ilang oleh kelompok Giri Raharja dalam mencapai tujuan.

2. Sumberdaya perikanan adalah gambaran kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan seperti ketersediaan lahan, benih ikan, irigasi, teknologi, sumber pakan dan pasar untuk memenuhi produksi dalam usaha budidaya ikan nila yang dilakukan oleh Kelompok Giri Raharja Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.
  - a. Ketersediaan lahan adalah optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya lahan untuk usaha budidaya ikan nila.
  - b. Benih ikan adalah ketersediaan benih ikan atau larva ikan yang didapatkan oleh pembudidaya untuk memenuhi produksi ikan nila.
  - c. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang usaha kelompok budidaya ikan nila Giri Raharja.
  - d. Sumber pakan adalah ketersediaan makanan atau asupan yang menunjang usaha budidaya ikan nila.
  - e. Pasar adalah ketersediaan akses pasar bagi kelangsungan usaha budidaya ikan nila Giri Raharja Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.
3. Pemerintah adalah pihak dari dinas atau instansi yang membantu keberlangsungan usaha tani seperti memberikan penyuluhan dan bantuan modal.
4. Swasta adalah pihak dari lembaga non pemerintah yang membantu atau bekerjasama dengan Giri Raharja dalam implementasi sistem *collective farming*.

5. *Collective farming* adalah model usaha yang diterapkan oleh kelompok budidaya ikan nila Giri Raharja Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.
  - a. Teknologi adalah keseluruhan sarana dalam usaha budidaya ikan nila yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan usaha kelompok.
  - b. Sistem produksi adalah kegiatan-kegiatan dalam upaya penyediaan benih ikan sampai kepada pemasaran yang dilakukan oleh kelompok.
  - c. Kesepakatan adalah peraturan-peraturan kerjasama hasil rapat kelompok dalam mengusahakan budidaya ikan nila.
  - d. Struktur kelompok adalah susunan mengenai hubungan-hubungan berdasarkan peran dan status antara masing-masing anggota kelompok dalam mencapai tujuan
  - e. Tujuan kelompok adalah suatu hasil yang diharapkan Kelompok Giri Raharja yang dipahami dan dilakukan oleh kelompok.
6. Dinamika kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang terdapat di dalam kelompok yang menentukan perilaku anggota-anggota kelompok dan perilaku kelompok usaha budidaya ikan nila Giri Raharja Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya untuk bertindak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan bersama.
  - a. Motivasi adalah ketertarikan anggota dan pengurus Giri Raharja terhadap tujuan Giri Raharja yang membentuk sebuah perilaku dalam kelompok.

- b. Sikap adalah respon atau perilaku anggota dan pengurus Kelompok Giri Raharja terhadap profesi sebagai petani ikan nila.
- c. *Self efficacy* adalah keyakinan anggota dan pengurus Kelompok Giri Raharja untuk melakukan usaha, mencapai tujuan dan mengatasi rintangan di dalam kelompok.
- d. Pembinaan dan pengembangan kelompok adalah sekumpulan kegiatan untuk mempertahankan dan memperluas jaringan kelompok dilakukan oleh Giri Raharja yang di tinjau dari kepemimpinan dan *power*.
- e. Kekompakan kelompok adalah rasa kepemilikan yang ada pada Kelompok Giri Raharja yang terbentuk dari kegiatan-kegiatan kelompok yaitu interaksi dan kohesi.
- f. Suasana kelompok adalah suatu keadaan sosial yang ada pada Kelompok Giri Raharja bersifat mengikat dan mengatur hidup kelompok dalam bertindak yang ditinjau dari norma, peran kelompok dan *social learning*.

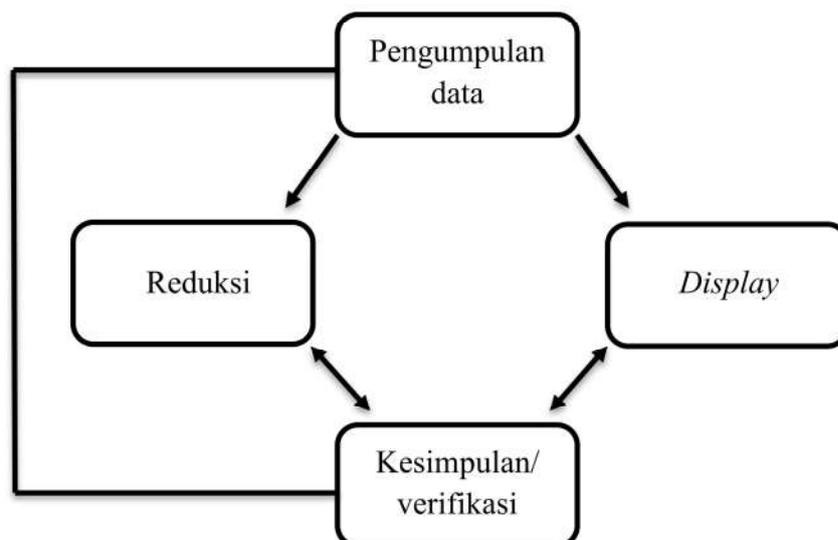
#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realisasi atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Di dalamnya terdapat regulasi atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi atau keragaman (Bungin 2003).

Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan data yang sudah diperoleh melalui proses analitik yang mendalam dan selanjutnya dikomodasikan dalam bentuk bahasa runtut atau dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data. Miles dan Humberman (1984) dalam Sugiyono (2013:246) tahap analisis data dapat di kelompokkan sebagai berikut: Pengumpulan data, Reduksi data, *Display* data dan Kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 2. Teknik analisis data (Sugiyono 2013)

### **1. Pengumpulan data**

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

### **3. *Display* data**

*Display* data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan sudah mempunyai alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) yang dihasilkan dari hasil wawancara atau pengamatan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, *display* data disajikan dalam bentuk tabel, bagan, alur, gambar dan uraian.

### **4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan *display* data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*. Analisis *deskriptif-kualitatif* menggunakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Tujuan *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Nazir 2013).